



Digitizing Website-Based Qur'anic Tafseer

Digitaslisasi Tafsir Al-Qur'an Berbasis Website

Fitriani², Izzah Faizah Siti Rusydati Khaerani²

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

fitriuinsg5@gmail.com¹, izzahfaizahsiti@uinsgd.ac.id²

Abstract

This study aims to discuss the website-based interpretation of the al-Qur'an in the digital era. This qualitative research methods is through literature study which attempts to reexamine the area of tafsir studies, by taking the object of the phenomenon of the al-Qur'an interpretation practically in the digital world, while the approach to data interpretation uses content analysis. This research discusses the notion of digitization, al-Qur'an, and tafsir, the dynamics of interpretation in the digital era, and website-based interpretations of the al-Qur'an. This research concludes that the website-based interpretation of the al-Qur'an makes it easy to study and understand the contents of the al-Qur'an. As well as being able to adapt and meet the needs of today's modern society. The Interpretation of the website-based al-Qur'an, among them TafsirQ.com, Tafsirweb.com, and Qur'an Kemenag.

Key Word: *Al-Qur'an, Digital, Tafsir, Website*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tafsir al-Qur'an berbasis website di era digital. Metode penelitian merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka yang berusaha menelaah kembali wilayah kajian tafsir, dengan mengambil objek fenomena tafsir al-Qur'an secara praktis dalam dunia digital, adapun pendekatan untuk interpretasi data menggunakan analisis isi. Penelitian ini membahas pengertian digitalisasi, al-Qur'an, dan tafsir, dinamika tafsir di era digital, dan tafsir al-Qur'an yang berbasis website. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tafsir al-Qur'an berbasis website memberikan kemudahan dalam mengkaji dan memahami isi kandungan al-Qur'an. Serta mampu menyesuaikan diri dan memenuhi kebutuhan masyarakat era modern saat ini. Adapun



tafsir al-Qur'an yang berbasis website, di antaranya TafsirQ.com, Tafsirweb.com, dan Qur'an Kemenag.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Digital, Tafsir, Website

Pendahuluan

Digitalisasi tafsir al-Qur'an merupakan hal yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Namun, kesadaran akan inovasi dalam pengembangan tafsir tidak banyak orang yang menyadarinya. Sehingga, pengembangan tafsir yang menggunakan aplikasi digital dibutuhkan pengkajian yang mendalam. Terlebih di era modern saat ini, dunia digital sudah erat kaitannya dengan kehidupan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menjelaskan berbagai hal. Antara lain Althaf Husein Muzakky (2020), berjudul "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag," terbitan Jurnal Studi Al-Qur'an. Althaf Husein Muzakky (2020) menyatakan bahwa aplikasi Qur'an Kemenag mampu memberikan kemudahan kepada masyarakat karena lebih praktis digunakan, serta sebagai bentuk inovasi dan kesadaran untuk terus membumikan al-Qur'an (Muzakky, 2020). Achmad Rifai (2019), berjudul "Tafsirweb: Digitalization of Qur'anic Interpretation and Democratization of Religious Sources in Indonesia," terbitan At-Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Menurut Achmad Rifai (2019), digitalisasi menjadi ruh sentral dalam tafsirweb.com dan penerjemahan terhadap kitab-kitab tafsir sebagai salah satu media pengembangan tafsir dalam medium era baru (Rifai, 2020). Nafisatuzzahro (2018), berjudul "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Youtube. Menurut Nafisatuzzahro (2018), Youtube memberikan kontribusi terhadap bentuk tafsir baru, yaitu tafsir audiovisual yang memberikan solusi efektif serta menghadirkan klasifikasi media baru terhadap pengembangan tafsir (Nafisatuzzahro, 2018).

Penelitian terdahulu bermanfaat bagi penyusunan kerangka berpikir penelitian ini. Digitalisasi merupakan salah satu dampak dari teknologi, sebagai pengalihan bentuk media dari *hardfile* pada *softfile* (Sukma, Nugroho, & Zuryani, 2019). Digitalisasi berdampak pada dinamika penulisan tafsir al-Qur'an, yang pada awalnya berbentuk kitab (buku) cetak, kemudian aplikasi seperti Maktabah Syamilah, dan sekarang muncul berbagai macam tafsir al-Qur'an yang berbasis *website* (Putra A., 2020).

Berdasarkan paparan di atas, penulis berusaha menyusun formula penelitian, yaitu tujuan, asumsi, dan pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tafsir al-Qur'an berbasis *website* di era digital. Diasumsikan terdapat tafsir al-Qur'an berbasis *website* di era digital.



Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana tafsir al-Qur'an berbasis *website* di era digital.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka (Darmalaksana W. , Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis, 2020), yang berusaha menelaah kembali wilayah kajian tafsir dengan mengambil objek fenomena tafsir al-Qur'an secara praktis dalam dunia digital (Nafisatuzzahro, 2016). Adapun pendekatan untuk interpretasi data digunakan analisis isi (Darmalaksana W. , Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis, 2020).

Pembahasan

1. Pengertian Digitalisasi

Dunia teknologi dan digital terus mengalami perkembangan, seiring dengan majunya ilmu pengetahuan (Putra R. A., 2018). Hampir semua sektor kehidupan berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahmayani, 2018). Sehingga, orang yang lahir dan besar dengan teknologi digital mendapat julukan *digital natives* (Rifai, 2020).

Arus perkembangan teknologi tersebut, berlaku juga pada perkembangan tafsir al-Qur'an yang tidak lepas dari teknologi dan informasi (Mustofa, 2018). Jika dahulu, data berupa tulisan erat kaitannya dengan manuskrip, maka setelah adanya kemajuan teknologi data kebahasaan berupa teks tersebut dapat diubah dan diolah secara digital (Hizbullah, Rachman, & Fauziah, 2016). Hasil penafsiran para ulama klasiknya dapat diakses dengan mudah dalam berbagai situs web, karena dewasa ini telah muncul dalam bentuk digital (Rifai, 2020).

Digitalisasi menurut Terry Kony dalam Rasiman adalah suatu penerjemahan informasi seperti buku, rekaman, gambar atau video ke dalam bit-bit. Bit adalah satuan dasar informasi dalam suatu sistem komputer. Sedangkan menurut Marilyn Deegan, digitalisasi adalah proses perubahan dari bentuk dokumen tercetak atau yang lain pada bentuk digital (Mustofa, 2018). Sebagai salah satu model usaha pelestarian yang dilakukan dengan perubahan bentuk atau media informasi (Alfiah, 2010).

Proses digitalisasi merupakan kegiatan mengubah dokumen tercetak menjadi dokumen digital (Mustofa, 2018), yang telah berhasil menghadirkan tafsir al-Qur'an dalam bentuk aplikasi digital, seperti Maktabah Syamilah. Bahkan, dewasa ini telah hadir pula tafsir al-Qur'an digital yang berbasis *website*.

Website merupakan aplikasi yang berisi dokumen-dokumen multimedia, berisi gambar, video, animasi, suara, dan teks, yang di dalamnya



menggunakan protokol HTTP (*hyper text transfer protocol*). Untuk mengaksesnya menggunakan browser (perangkat lunak) (Suhartanto, 2012). Atau sebuah aplikasi yang mengandung informasi dari seluruh halaman web yang terdapat dari sebuah domain (Prayitno & Safitri, 2015). Dengan hadirnya tafsir berbentuk *website*, hal tersebut mengindikasikan sebagai bentuk inovasi tafsir, guna mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami isi kandungan al-Qur'an (Ummah, 2019).

2. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab suci yang memiliki ketetapan mutlak, ternyata mampu mengikuti perkembangan zaman, dan menyesuaikan diri sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini (Rahmayani, 2018).

Al-Qur'an merupakan mukjizat dari Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw, serta menjadi pedoman bagi umat Islam (Gade, 2014). Kata Qur'an berasal dari kata قَرَأَ yang memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun (Al-Qaththan, 2006), serta bentuk *mashdar* (kata kerja yang dibendakan) dengan mengikuti standar *Fu'lan*. Kata Qur'an adalah kata yang salah satu bagiannya berupa hamzah, yaitu pada bagian akhir, karenanya maka disebut *Mahmuz Lam*, dari kata : قَرَأَ – يَفْرَأُ – قِرَاءَةٌ (Abdurrahman, 2003). Karena al-Qur'an sebagai landasan kehidupan, maka setiap muslim wajib berpegang teguh padanya. Namun, untuk memahami isi yang terkandung di dalamnya, tidak cukup dengan membaca terjemahan saja, melainkan dibutuhkan pula penafsirannya.

3. Pengertian Tafsir

Penafsiran terhadap al-Qur'an sangatlah dibutuhkan, guna mampu menghayati dan mentadaburi isi kandungan al-Qur'an. Selain itu, agar mampu diamalkan sesuai dengan tuntunan dan ajaran Allah Swt sebagai petunjuk untuk umat manusia.

Menurut (Laila, 2014), at-Tafsir secara bahasa adalah bentuk *mashdar* dari kata تَفْسِيرًا – يُفَسِّرُ – فَسَّرَ yang mempunyai makna *al-Ta'wil* (interpretasi), *al-Kasyf* (mengungkapkan), *al-Idhah* (menjelaskan), *al-Bayan* (menerangkan), dan *al-Syarh* (menjelaskan).

Secara makna harfiah, yaitu menjelaskan, merinci, menampakan, dan menyingkap (Izzan, 2011). Pada hakikatnya, tafsir memiliki dua dimensi, yakni sebagai ilmu (proses) juga sebagai produk. Tafsir sebagai ilmu, karena dipandang sebagai piranti untuk memahami ayat al-Qur'an. Sedangkan tafsir sebagai produk dapat dipahami sebagai hasil dari pemahaman atau penjelasan seseorang terhadap ayat al-Qur'an (Rifai, 2020). Tafsir juga memiliki posisi tertinggi dalam ilmu pengetahuan, karena kedudukan al-



Qur'an sebagai sumber kehidupan umat Muslim (As-Sa'idah, Khaerani, Izzan, & Nurainy, 2018).

Tafsir al-Qur'an, dahulu banyak ditemui dan dikonsumsi melalui media klasik, seperti karya-karya yang berbentuk kitab. Namun, dengan kemajuan teknologi lambat laun mulai bergeser memanfaatkan fasilitas zaman ini (Nafisatuzzahro, 2016).

4. Dinamika Tafsir di Era Digital

Dinamika penafsiran terhadap al-Qur'an selalu mengalami perubahan, seiring dengan pergeseran waktu, ia lahir dari kondisi sosial dan semangat zaman yang berbeda (Mabrur, 2020). Guna mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang ada.

Adapun dinamika tafsir di era digital, sebagai berikut.

a. Ditulis dalam Bentuk Kitab

Penafsiran terhadap al-Qur'an berlangsung sejak zaman Nabi Saw dan masih berlangsung hingga sekarang (Izzan, 2011). Pada abad 1-2 H. (7-8 M.) di masa Nabi, Sahabat, dan *Tabi'in*. Tafsir al-Qur'an masih bersifat formatif (pembentukan) dan secara epistemik bersifat teosentris, bernalar *quasi*-kritis (ada ruang kritis tetapi kebenarannya) diikat pada otoritas tertentu, yaitu Nabi, Sahabat, dan *Tabi'in* (Affani, 2019).

Pada abad ke-2 hingga 3 H. sampai abad ke 13 H. (9-19 M.) setelah generasi *tabi'in* atau generasi *Tabi' al-tabi'in*, tafsir al-Qur'an mulai dibukukan (*'ushur al-Tadwin*) masa-masa kodifikasi tafsir (Affani, 2019), yang menjadi langkah awal tafsir al-Qur'an ditulis dalam bentuk kitab (buku) cetak, dengan berbagai macam kitab-kitab tafsir. Hingga pada era modern-kontemporer, masih terdapat tafsir al-Qur'an yang berbentuk kitab (buku).

b. Berkembang dalam Bentuk Aplikasi berbasis Digital

Jika pada era sebelum 1980-an media yang diandalkan adalah media cetak dan analog seperti koran, bioskop, televisi, dan radio (Rahmayani, 2018), yang berlaku juga pada kitab-kitab tafsir al-Qur'an. Maka, di era digital ini muncul juga aplikasi tafsir al-Qur'an yang berbasis digital, seperti *Maktabah Syamilah*.

Maktabah Syamilah adalah aplikasi yang disediakan di dalam bidang *turats*, baik dalam ilmu al-Qur'an (tafsir), hadis, maupun ushul fiqh yang disusun untuk mempermudah umat Islam dalam memahami keilmuan Islam secara komprehensif (Ichsan, Husna, & Salsabila, 2020).

Aplikasi yang berisi kitab-kitab hadis dan tafsir yang telah dilakukan digitalisasi, dapat digunakan dengan lebih cepat dan praktis. Namun, walaupun demikian kehati-hatian dan ketelitian harus menjadi sikap dasar



pengguna, karena dalam penyajiannya seringkali masih terjadi kesalahan (Ummah, 2019).

c. Tafsir Al-Qur'an berbasis Website

Pada era modern saat ini, tampaknya para pengembang tafsir al-Qur'an tidak berhenti pada pembuatan aplikasi digital saja. Melainkan terus mencari inovasi dalam pengembangan tafsir al-Qur'an, salah satunya dengan dimunculkannya tafsir al-Qur'an yang berbasis *website*, guna untuk memberikan kemudahan kepada umat Islam dalam mengkaji, mendalami, dan mentadaburi isi kandungan al-Qur'an dalam setiap ayatnya.

Tafsir al-Qur'an dalam situs web lebih sering dan mudah untuk diakses. Selain itu, mampu menyampaikan kajian secara tertulis secara lebih leluasa tanpa dibatasi oleh jumlah karakter sebagaimana yang berlaku pada media sosial lainnya (Rifai, 2020).

5. Tafsir Al-Qur'an berbasis website

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era yang serba digital ini, menyebabkan kebiasaan masyarakat lebih banyak memegang gadget atau berinteraksi dengan dunia digital. Sehingga, mendorong pemerhati teknologi informasi untuk mengembangkan aplikasi al-Qur'an berbasis *website* yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun (Putra A. , 2020).

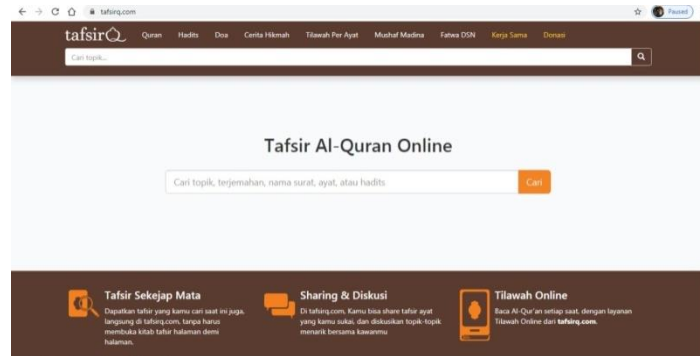
Dengan adanya tafsir al-Qur'an yang berbasis *website*, diharapkan para netizen (umat Islam umumnya dan para pengkaji al-Qur'an atau tafsir) mendapatkan kemudahan dalam mengakses tafsir al-Qur'an yang berkualitas tanpa membuka buku (kitab) tafsir yang berjilid-jilid (Putra A. , 2020).

Di antara tafsir al-Qur'an yang berbasis *website* adalah:

a. TafsirQ.com

TafsirQ.com adalah sebuah *engine* khusus tafsir al-Qur'an dan Hadis, untuk memudahkan umat Islam dalam mencari dan memahami tafsir ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis. Aplikasi ini didirikan pada tahun 2015 dan dikembangkan oleh "JavanLabs" yakni perusahaan pengembang aplikasi digital yang berpusat di Bandung Jawa Barat (Putra A. , 2020).

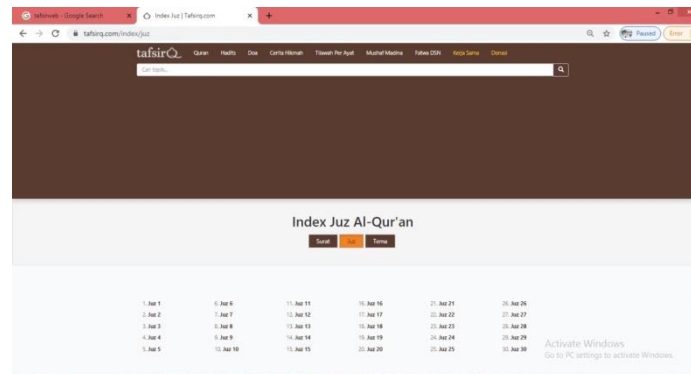
Gambar 1. Tampilan Website TafsirQ.com



Website tafsirQ.com menyediakan beberapa fitur, di antaranya:

- 1) Surat al-Qur'an, yang tersedia dengan tampilan surat-surat, juz, dan juga berdasarkan tema;

Gambar 2. Tampilan Surat al-Qur'an dalam Website TafsirQ.com

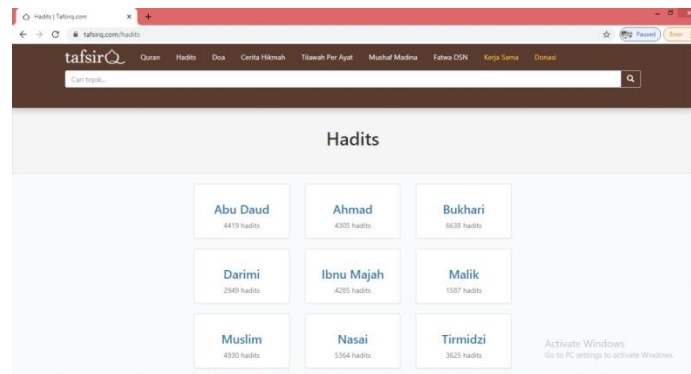


- Surat-suratnya lengkap 114 surat, disertai dengan arti dari setiap nama-nama surat, adapun tampilan ayatnya hanya dilengkapi dengan terjemahan saja.
- Seluruh juz di dalam al-Qur'an terlampir semuanya dalam *website* TafsirQ.com. Tampilan halamannya sama seperti Mushaf Utsmani dalam bentuk tercetak.
- Tema-tema yang disuguhkan dalam *websitw* TafsirQ.com di antaranya, yaitu : tentang akhlak dan adab, al-Qur'an, bangsa-bangsa terdahulu, hukum pidana dan jinayah, hukum privat, ibadah, ilmu, iman, jihad, makanan dan minuman, mu'amalat, pakaian dan perhiasan, peradilan dan hakim, dan sejarah.

Apabila diklik salah satu temanya, maka akan muncul beberapa pilihan. Contohnya : apabila diklik tema tentang akhlak dan adab, maka akan muncul : *pertama*, akhlak. *Kedua*, etika dan hak-hak umum. Kemudian, apabila diklik akhlak, maka akan muncul lagi pilihan, pilihan *pertama*, akhlak mulia. *Kedua*, akhlak buruk. Apabila diklik akhlak mulia, maka akan muncul berbagai perbuatan yang menunjukkan akhlak mulia. Kemudian, apabila dipilih salah satunya, contohnya : ihsan. Maka akan memunculkan berbagai ayat yang menjelaskan tentang ihsan. Apabila diklik salah satu ayat nya, maka akan muncul berupa teks ayat tersebut yang dilengkapi oleh terjemahan, dan beberapa tafsir, yaitu Tafsir Jalalain dan Tafsir Quraish Shihab.

- 2) Hadis, tersedia hadis-hadis Abu Daud, Ahmad, Bukhari, Muslim, Nasa'i, Tirmidzi, Ibnu Majah, Darimi, dan Malik; kontennya berupa teks hadis yang dilengkapi dengan terjemahannya.

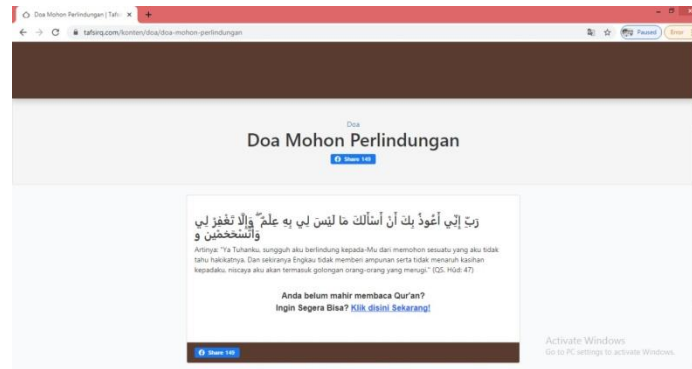
Gambar 3. Tampilan Hadis dalam Website TafsirQ.com



- 3) Doa-doa;

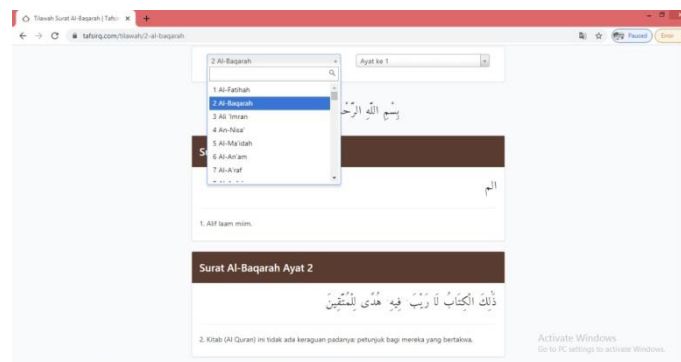
Doa-doa yang terlampir dalam website TafsirQ.com di antaranya, yaitu : doa mohon perlindungan, doa mohon keselamatan, doa mohon keadilan, doa mohon perlindungan dari api neraka, doa penyesalan/istigfar Nabi Adam, doa husnul khatimah (akhir yang baik), doa kekuatan iman, doa diberi keteguhan iman, doa tabah menghadapi lawan, doa mohon kebaikan dunia akhirat, doa mohon dikaruniakan anak sholeh, dan doa untuk kedua orang tua.

Gambar 4. Tampilan Doa dalam *Website TafsirQ.com*



4) Tilawah Per Ayat;

Gambar 5. Tampilan Tilawah Per Ayat dalam *Website TafsirQ.com*



Tampilan *website* TafsirQ.com pada tilawah per ayat, disesuaikan dengan pilihan pengakses dalam memilih suratnya, kemudian ayat-ayatnya muncul per ayat yang disertai dengan terjemahannya.

5) Cerita hikmah;

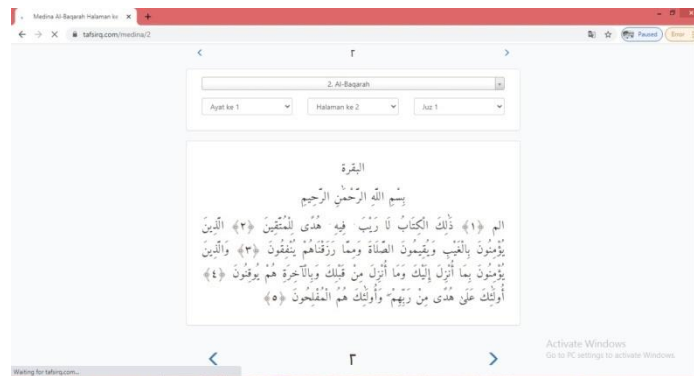
Cerita hikmah yang terlampir dalam *website* TafsirQ.com di antaranya, yaitu :

- Hotel Milik Khalifah Utsman bin Affan di Madinah,
- Nasehat Hasan Al Bashri kepada Umar bin Abdul Aziz,
- Shalahuddin Al-Ayubi: Pahlawan Jerussalem,
- Kisah Isra Mi'raj,
- Kisah Taubatnya Fudhail bin Iyadh,
- Kisah Pertanyaan Putri Imam Ahmad terhadap Imam Syafi'i, dan
- Kisah Imam Ahmad dan Istigfar Penjual Roti.

6) Mushaf Madinah; dan

Tampilan Mushaf Madinah dalam *website* TafsirQ.com, sama halnya seperti tampilan Mushaf Madinah pada al-Qur'an cetak.

Gambar 6. Tampilan Mushaf Madinah dalam *Website* TafsirQ.com



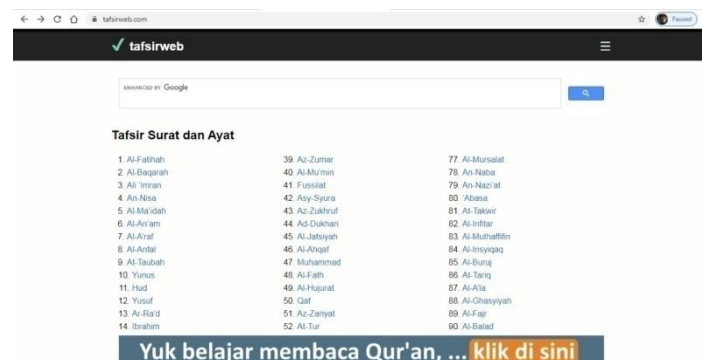
7) Fatwa DSN MUI.

Dalam *website* TafsirQ.com dilampirkan juga berbagai fatwa Dewan Syari'ah Nasional, yang dapat diakses dengan mudah bahkan filenya bisa *didownload* berupa pdf.

b. Tafsirweb.com

Tafsirweb.com adalah sebuah *website* sederhana yang sedang dalam proses pengembangan untuk menjadi pusat kumpulan tafsir al-Qur'an terlengkap di Indonesia. Dengan penyediaan tafsir lengkap 30 juz yang dapat dipilih dengan mudah (Putra A. , 2020).

Gambar 7. Tampilan *Website* TafsirQ.com



Konten yang tersedia dalam tafsirweb.com adalah

- 1) Terjemah al-Qur'an lengkap 30 juz, namun tanpa ada penafsiran.

- 2) Tafsir berdasarkan topik dan serial, kontennya berisi ayat-ayat yang berkaitan dengan topik yang dipilih, dilengkapi dengan beberapa tafsir, yaitu : tafsir al-Muyassar, tafsir al-Mukhtashar, tafsir al-Wajiz, dan Zubdatut Tafsir.
- 3) Serba-serbi, kontennya berupa (tulisan innalillahi, assalamu'alaikum, alhamdulillah, bismillah), husna, keutamaan membaca al-Qur'an, dan lain sebagainya.
- 4) Doa-dzikir, berisi do'a dan dzikir yang biasa digunakan oleh masyarakat pada umumnya.
- 5) Jadwal sholat, dan
- 6) Surat-surat populer, seperti Yasin, al-Kahfi, ar-Rahman, al-Waqi'ah, dan al-Mulk.

c. Quran Kemenag

Qur'an Kemenag adalah *website* terjemah dan tafsir al-Qur'an yang didirikan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama Republik Indonesia (Putra A. , 2020). Kehadiran Kementerian Agama dalam kajian al-Qur'an di era gadget, merupakan inovasi terbaru dari pemerintahan terkait bidang agama dan pendidikan (Muzakky, 2020). Qur'an Kemenag, selain berupa situs web juga tersedia dalam bentuk aplikasi. Peminatnya pun memiliki jumlah yang cukup tinggi, sebanyak seratus ribu lebih *download* pemakaian, hal tersebut disebabkan karena aplikasi Qur'an Kemenag dapat diakses dengan mudah secara gratis oleh seluruh elemen masyarakat, guna menjadikan masyarakat yang maju dalam menyongsong kehidupan masa depan global melalui peningkatan iman dan taqwa (imtaq) serta peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) (Muzakky, 2020).

Gambar 8. Tampilan Website TafsirQ.com



Qur'an kemenag ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan mushaf al-Qur'an yang berbentuk digital. Qur'an Kemenag ini tersedia



dalam format Android, web, dan IOS. Didirikan pada tanggal 25 Agustus tahun 2016 (Muzakky, 2020).

Konten yang tersedia pada *website* Qur'an Kemenag adalah terjemah al-Qur'an yang dilengkapi dengan tafsir tahlili dan tafsir ringkas Kemenag.

Simpulan

Digitalisasi tafsir al-Qur'an yang berbasis *website* merupakan salah satu dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai bentuk kesadaran dan inovasi dari para pengamat teknologi terhadap pentingnya pengembangan tafsir al-Qur'an. Karena tafsir al-Qur'an berbasis *website*, lebih mudah dan praktis dalam mengkaji, mempelajari, serta mendalami tafsir ayat-ayat al-Qur'an. Sehingga, dapat diakses tanpa membuka buku (kitab) tafsir yang berjilid-jilid. Namun, mengetahui dan menggunakannya saja tidak cukup perlu pengkajian ulang terhadap isi penafsirannya, dengan melakukan perbandingan dari kitab-kitab tafsir aslinya. Sehingga, kehati-hatian dan ketelitian tetap harus menjadi dasar utama dalam pengkajian isi tafsir yang berbasis *website* tersebut. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi para pengkaji al-Qur'an. Diakui penelitian ini memiliki keterbatasan hanya mengulas beberapa tafsir al-Qur'an yang berbasis *website* dengan pendekatan analisis isi, sehingga diperlukan penelitian lain yang lebih spesifik. Penelitian ini merekomendasikan penguatan literasi digital sekaligus pengembangan *website* al-Qur'an dan tafsir seiring kemajuan teknologi informasi dewasa ini. Serta perlu adanya perbandingan aspek akseibilitas pada *website-website* tersebut.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, H. (2003). *Ulumul Qur'an Praktis*. Bogor: CV Idea Pustaka Utama.
- Affani, S. (2019). *Tafsir Al-Qur'an dalam Sejarah Perkembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Alfiah, N. N. (2010). *Digitalisasi Koleksi Foto Audio dengan Aplikasi Software Magix Audio Cleaning Lab dalam Pustaka Pandang Dengar (Audio Visual)*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Al-Qaththan, S. M. (2006). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.



Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)
Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

- As-Sa'idah, M. M., Khaerani, I. F., Izzan, A., & Nurainy, N. (2018). The Methodology of Qur'anic Message in The Website (Case Studi on <https://muslim.or.id/>). *Proceedings of the 2nd International Conference on Quran and Hadith Studies Information Technology and Media in Conjunction with the 1st International Conference on Islam, Science and Technology, ICONQUHAS & ICONIST*. Bandung: EAI, 02-04 October 2018.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-8.
- Gade, F. (2014). Implementasi Metode Takrar dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Didartika*, 14 (2), 413-425.
- Hizbullah, N., Rachman, F., & Fauziah, F. (2016). Penyusunan Model Korpus Al-Qur'an Digital. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3 (3), 215-227.
- Ichsan, Y., Husna, D., & Salsabila, U. H. (2020). Peningkatan Kompetensi Takhrij Hadits Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Kulonprogo melalui Pelatihan Optimasi Maktabah Syamilah. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* (hal. 457-467). Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Izzan, A. (2011). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur, Kelompok Humaniora.
- Laila, I. (2014). Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Ilmu Pengetahuan. *Episteme*, 9 (1), 46-66.
- Mabrur. (2020). Era Digital dan Tafsir Al-Qur'an Nusantara: Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains* (hal. 207-213). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mustofa. (2018). Digitalisasi Koleksi Karya Sastra Balai Pustaka sebagai Upaya Pelayanan Di Era Digital Natives. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 8 (2), 61-68.
- Muzakky, A. H. (2020). Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Eskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 16 (1), 55-68.



Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)
Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

- Nafisatuzzahro. (2016). *Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an Di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nafisatuzzahro. (2018). Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Youtube. *Hermeneutik Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* , 12 (2), 32-65.
- Prayitno, A., & Safitri, Y. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *IJSE - Indonesian Journal on Software Engineering* , 1 (1), 1-10.
- Putra, A. (2020). Dinamika Tafsir Al-Qur'an Di Era Digital. *The 2nd Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies* (hal. 1-13). Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 23-27 November 2020.
- Putra, R. A. (2018). Peran Teknologi Digital dalam Perkembangan Dunia Perancangan Arsitektur. *Elkawanie: Journal of Islamic Science and Technology* , 4 (1), 67-78.
- Rahmayani, T. (2018). Pergeseran Otoritas Agama dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* , 3 (2), 189-201.
- Rifai, A. (2020). Tafsirweb: Digitalization of Qur'anic Interpretation and Democratization of Religious Sources in Indonesia. *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir* , 5 (2), 152-170.
- Suhartanto, M. (2012). Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu dengan Menggunakan Php dan MySQL. *Jurnal Speed - Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* , 4 (1), 1-8.
- Sukma, A. P., Nugroho, W. B., & Zuryani, N. (2019). Digitalisasi Al-Qur'an: Meninjau Batasan Antara yang Sakral dan yang Profan pada Aplikasi "Muslim Pro". *Jurnal Ilmiah Sosiologi* , 1 (1), 1-15.
- Ummah, S. S. (2019). Digitalisasi Hadis: Studi Hadis Di Era Digital. *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* , 4 (1), 1-10.